

Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Pt. Astra International, Tbk.

Nurfatwa Andriani Yasin¹, Suci Indah Sari²

Email : Nurfatwa7@gmail.com , suciindahsariiii14@gmail.com

STIE Tri Dharma Nusantara^{1,2}

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT. Astra International, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji t, dan uji f. Hasil penelitian persamaan regresi $Y = -14,765 + 0,576X_1 - 0,093X_2 + e$. Secara simultan berpengaruh tidak signifikan pada variabel *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT. Astra internasional, Tbk. *Return On Equity* secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Astra internasional, Tbk. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Astra internasional, Tbk.

Kata kunci: *Return on equity, debt to equity ratio, return saham.*

Abstract. The purpose of this study is to determine the effect of *Return On Equity* and *Debt to Equity Ratio* on *Stock Return* at PT. Astra International, Tbk. The type of data used in this study is quantitative data, the source of data used is secondary data. The analysis methods used are descriptive analysis methods and multiple linear regression, determination coefficient, correlation coefficient, t test, and f test. The results of the regression equation $Y = -14.765 + 0.576X_1 - 0.093X_2 + e$. Simultaneously it does have a insignificant effect on the variables *Return On Equity* and *Debt to Equity Ratio* to *Return Shares* at PT. Astra International, Tbk. *Return On Equity* positively does have a insignificant effect on *Share Return* at PT. Astra International, Tbk. *Debt to Equity Ratio* does not affect *Share Return* at PT. Astra International, Tbk.

Keywords: *Return on equity, debt to equity ratio, stock return.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Dimana pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal adalah pasar untuk memperjual-belikan instrumen jangka panjang, seperti: obligasi, saham, reksa dana, maupun instrumen lainnya. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan investor melakukan investasi adalah memperoleh *return*. *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham, dimana investor sangat tertarik pada *return* saham dan berharap untuk memaksimalkannya. *Return* sangat penting bagi para investor atau pemilik modal, karena *return* merupakan harapan keuntungan di masa mendatang yang merupakan kompensasi atas waktu yang terkait dengan investasi yang dilakukan oleh investor. Keinginan mendapatkan *return* saham yang tinggi juga memiliki risiko yang tinggi dan ketidakpastian dalam menentukan *return* saham sehingga sulit untuk diprediksi oleh investor.

Ketidakpastian dalam menentukan *return* saham tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang sangat cepat naik dan turun. Hadi (2013:193) menyatakan “semakin tinggi *return* yang ditawarkan satu instrumen sekuritas maka semakin tinggi kandungan risiko dalam sekuritas bersangkutan (*high return high risk*)”.

Tingkat permintaan dan penawaran dari para investor juga akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham, yang dimana apabila harga saham tinggi maka *return* yang akan diperoleh para investor juga tinggi. Tingkat *return* yang tinggi akan meningkatkan laba dan pendapatan yang akan diperoleh investor dalam kegiatan investasi. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Perhitungan *return* saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal periode. *Return* saham yang didapatkan investor dari investasinya dapat berupa *capital gain* ataupun *capital loss*, dan *dividend yield*.

Penggunaan setiap sumber pendanaan juga harus diperhatikan agar tidak membebani perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dimana dalam hal ini, penggunaan dana yang disebut tingkat pemanfaatan dana pinjaman harus dibatasi. Kombinasi penggunaan modal ini disebut dengan rasio solvabilitas atau rasio *leverage*. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa baik aset perusahaan didanai oleh kewajibannya. Penggunaan rasio secara keseluruhan berarti semua jenis laporan dimiliki oleh perusahaan, dan sebagian hanya beberapa jenis laporan tertentu yang menurut perusahaan harus mereka ketahui. Salah satunya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur total utang terhadap ekuitas.

Beberapa rasio-rasio keuangan yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return On Equity* yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. *Debt To Equity Ratio* yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana operasional perusahaan dibiayai oleh utang.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri (Jumingan, 2019:244). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi utang dan ekuitas,

dimana rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. (Kasmir 2019:159)

Menurut Fahmi (2017:2), laporan keuangan yaitu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dan informasi ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangannya.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2019:206) *Return On Equity* atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

Return Saham

Return saham merupakan pengembalian yang akan di terima oleh investor dari hasil investasinya. Adapun rumus dalam menghitung return saham perusahaan menurut Jogiyanto (2015:264) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Hubungan Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Dengan Return Saham

Salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor dalam memilih saham adalah kinerja keuangan perusahaan, dimana kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan akan menawarkan tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang memiliki kinerja keuangan yang lebih buruk. Seperti yang telah diuraikan bahwa untuk memperoleh *capital gain* adalah membeli saham ketika harga akan turun lalu menjualnya ketika harganya akan naik.

Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas, aktivitas, utang dan profitabilitas. Dimana dalam kondisi kinerja perusahaan yang baik maka akan meningkatkan harga saham sehingga dapat memberikan *return* yang tinggi pula.

Return On Equity yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi investor dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal yang digunakan oleh perusahaan.

Harahap (2015:156) mengatakan bahwa *Return On Equity* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham sehingga semakin besar ekuitas maka semakin besar pula harga pasar, karena meningkatnya *Return On Equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor juga meningkat sehingga seseorang akan tertarik untuk memberikan saham dan menyebabkan harga saham cenderung naik. Dimana apabila harga saham naik maka *return* yang akan diterima investor juga naik.

Nilai *Return On Equity* yang tinggi akan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia. Meningkatnya *Return On Equity* akan mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik sehingga mendorong harga saham perusahaan. Artinya apabila harga saham naik maka secara tidak langsung *return* yang akan diterima investor juga naik, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap modal. Dimana *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi juga. Hal ini akan mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang baik dan menyebabkan investor menjual saham perusahaan ke pasar karena kurang tertarik terhadap saham perusahaan. Jumlah permintaan dari investor yang semakin menurun maka akan berdampak pada penurunan harga saham dan *return* saham perusahaan (Kasmir, 2015:158).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan dan pengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Dimana apabila *Return On Equity* naik maka *return* saham juga naik. Dan apabila *Debt to Equity Ratio* naik maka *return* saham akan mengalami penurunan. Dengan kata lain *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sama-sama memberi pengaruh terhadap *return* saham, dimana apabila pengembalian atas ekuitas suatu perusahaan meningkat maka perusahaan tersebut dapat atau mampu menjamin utang, atau dengan kata lain perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah maka kondisi keuangan perusahaan tersebut ada pada kategori sehat.

Hubungan *Return On Equity* Dengan *Return* Saham

Return On Equity adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Dimana semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Brigham dan Houston (2010:133) menyatakan bahwa jika *Return On Equity* tinggi maka harga saham juga akan cenderung tinggi. Artinya apabila harga saham meningkat maka secara tidak langsung *return* saham yang akan diterima investor juga meningkat.

Menurut Kasmir (2019:204), semakin tinggi angka *Return On Equity* suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan. *Return On Equity* yang tinggi juga mencerminkan laba perusahaan juga tinggi, sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham. Artinya nilai *Return On Equity* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia. Sehingga dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Dimana *Return On Equity* ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi investor.

Hubungan *Debt to Equity Ratio* Dengan *Return* Saham

Solvabilitas berarti mengacu pada kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi semua utang-utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Puspitasari (2019:4.25) mengatakan, faktor lain yang harus diperhatikan dalam menilai solvabilitas yaitu dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang stabil. Dimana dengan laba yang stabil akan menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan

untuk menghasilkan arus kas operasi yang stabil juga. Hal tersebut penting bagi investor, karena mereka membutuhkan kepastian atas tingkat keuntungan (*return saham*) yang akan didapatkan dari adanya investasi tersebut.

Semakin besar perusahaan dibiayai dengan utang, maka akan sangat mengkhawatirkan bagi investor. Menurut Kasmir (2019:160) “semakin besar *Debt to Equity Ratio* akan semakin tidak menguntungkan karena besarnya risiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan”. Tetapi bagi perusahaan, semakin besar *Debt to Equity Ratio* akan semakin baik, artinya dengan adanya utang tersebut maka perusahaan tersebut dapat dikatakan aktif dalam beroperasi.

Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi resiko keuangan perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu banyak dikhawatirkan akan menjadi penyebab terjadinya penurunan laba perusahaan yang menggambarkan bahwa investasi yang dilakukan memiliki resiko besar. Sedangkan, penggunaan utang yang kecil menggambarkan bahwa investasi yang dilakukan memiliki resiko kecil. Pengelolaan leverage perusahaan menjadi sangat penting karena penggunaan utang yang tinggi menyebabkan adanya pengurangan atas pajak penghasilan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017).

Disisi lain semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar utang perusahaan, dimana jumlah utang yang besar berarti risiko yang ditanggung investor juga besar sehingga *return* yang akan didapatkan juga semakin besar. Naik turunnya nilai *Debt to Equity Ratio* akan berpengaruh terhadap *return* saham, dalam artian perubahan *Debt to Equity Ratio* perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari pustaka. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Astra International, Tbk. selama periode 2018-2023. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda yang meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji korelasi (r), uji t (parsial), dan uji F (simultan). Dalam melakukan analisis data, digunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 25.

HASIL ANALISIS

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil analisis regresi linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-14.765	23.489		-.629	.594
	ROE	.576	1.699	.325	.339	.767
	DER	-.093	.723	-.123	-.129	.909

a. Dependent Variable: RS

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = - 14,765 + 0,576X_1 - 0,093X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar -14,765 artinya apabila *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sama dengan nol (0), maka *return* saham pada PT. Astra International, Tbk. sebesar -14,765
- Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,576, artinya apabila *Return On Equity* (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan konstanta (a) adalah 0, maka *return* saham PT. Astra International, Tbk. akan meningkat sebesar 0,576. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berkontribusi terhadap *return* saham, artinya bahwa setiap meningkatnya *Return On Equity* maka akan terjadi kenaikan terhadap *return* saham.
- koefisien regresi (b_2) sebesar -0,093, artinya jika *Debt to Equity Ratio* bertambah sebesar 1% maka akan menurunkan *return* saham PT. Astra International, Tbk. sebesar -0,093.

Tabel 2: Koefisien determinasi dan koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 ^a	.065	-.871	10.31360

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,065 yang menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,065 atau 6,5% dan sisanya 93,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,254 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1, maka diperoleh analisis uji t sebagai berikut:

- Untuk variabel *Return On Equity* diperoleh nilai $t_{hitung} 0,339 < t_{tabel} 2,920$ dengan tingkat signifikansi $0,767 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *Return On Equity* secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Astra International, Tbk.
- Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai $t_{hitung} -0,129 < t_{tabel} -4,303$ dengan tingkat signifikansi $0,909 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Astra International, Tbk.

Tabel 3: Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.695	2	7.348	.069	.935 ^b
	Residual	212.741	2	106.370		
	Total	227.436	4			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber: SPSS, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai $F_{hitung} 0,069 < F_{tabel} 19,00$ dengan tingkat signifikansi $0,935 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya secara simultan *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Astra International, Tbk.

a. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Astra International, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 0,339 < t_{tabel} 2,920$ dengan tingkat signifikansi $0,767 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arum Narwita Sari dan Sri Hermuningsih (2020).

Return On Equity merupakan pengembalian atas ekuitas dimana apabila nilai *Return On Equity* tinggi maka harga saham juga tinggi dalam artian apabila harga saham tinggi maka secara tidak langsung juga akan meningkatkan *return* saham,

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Astra International, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} -0,129 < t_{tabel} -4,303$ dengan tingkat signifikansi $0,909 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Eka Putra dan Randy Kuswanto (2021).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio utang yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang, apabila nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi maka dapat mencerminkan risiko perusahaan yang tinggi juga, dimana jika risiko perusahaan tinggi maka kemungkinan besar *return* yang akan di dapatkan juga relatif tinggi. Tetapi disisi lain meningkatnya nilai *Debt to Equity Ratio* maka akan mengkhawatirkan investor karena utang perusahaan yang tinggi sehingga membuat investor menjual kembali sahamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Astra International, Tbk.
- Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Astra International, Tbk.
- Secara simultan *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Astra International, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Narwita Sari dan Sri Hermuningsih (2020). Pengaruh (EPS), (ROE) dan (DER) terhadap *Return* saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Derivatif : Jurnal Manajemen*. Vol. 14 No. 1.
- Eka Putra Jaya dan Randy Kuswanto (2021). Pengaruh (ROA), (DER), dan (PBV) terhadap *Return* saham perusahaan LQ45 terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Bina Akuntansi*. Vol. 8 No. 1
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, H. R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52–66.
- Fitria Rizqi Rahmawati dan Aniek Wahyuati (2018). Pengaruh (ROE), (CR), dan (DER) terhadap *Return* saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 7 No. 1.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hamidah. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta:Rajawali pers.
- Harjito & Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPF.
- Hasan, Ali. 2014. *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan*. Yogyakarta : Caps.
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali pers.
- 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Puspitasari, Evita. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.
- Sugiyono, Arief dan Untung. 2017. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Supratman, Iman. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Ekonisia.

Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 1248-1277.

Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.